

Integrasi Dan Gerakan Anti Korupsi Pada Sekolah SMAS Djuwita Batam

Agustinus Setyawan¹, Ronny Firdiansyah Arief², Jason Andrian³, Jeffrey Andrian⁴,
Navelina⁵, Suryo Pramono Liegestu⁶, Vincentius Junior Samudra⁷

Universitas Internasional Batam

Email: agustinus.setyawan@uib.ac.id, ronny.firdiansyah@uib.ac.id, 2131050.jason@uib.edu,
2131048.jeffrey@uib.edu, 2131059.suryo@uib.edu, 2131042.vincentius@uib.edu

Abstrak

Kepulauan Riau merupakan salah satu wilayah yang memiliki tingkat korupsi yang tinggi dimana sepanjang tahun 2004-2019 terdapat sebanyak 51 kasus yang telah ditemukan dan merupakan wilayah ke-6 dengan tingkat korupsi tertinggi di Indonesia. Untuk meningkatkan kesadaran generasi masa depan, kami memutuskan untuk melaksanakan sebuah kegiatan sosial di SMAS Djuwita Batam. SMAS Djuwita Batam adalah Sekolah Swasta dengan Kurikulum Nasional Plus yang beralamat di Komplek Anggrek Mas 1, Batam Center. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendidik siswa/i tentang dampak dan bahayanya korupsi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan acara webinar yang akan diadakan di Zoom dan pengiriman video animasi yang di *upload* ke Youtube agar bisa ditonton oleh masyarakat selain siswa/i. Metode yang digunakan adalah observasi dan diskusi kelompok fokus (FGD), dimana seluruh anggota akan mengumpulkan data dari observasi yang dilakukan. Dengan terlaksananya kegiatan ini kami berharap dapat mendidik dan memberitahu kepada siswa/i maupun kalangan lain tentang bahayanya korupsi, agar kasus korupsi di Indonesia dapat berkurang.

Abstract

Riau Islands are one of the regions that have a high level of corruption where during 2004-2019 there were as many as 51 cases that had been found and were the 6th region with the highest level of corruption in Indonesia. To raise awareness of the future generation, we decide to carry out a social activity at SMAS Djuwita Batam. SMAS Djuwita Batam is a private school with a National Plus Curriculum which is located at Komplek Anggrek Mas 1, Batam Center. The purpose of this activity is to educate students about the impact and dangers of corruption. This activity is carried out by means of a webinar that will be held on Zoom and the delivery of animated videos uploaded to Youtube so that people other than students can watch. The method used is observation and focus group discussions (FGD), where all of our members will collect data from observations made. With the implementation of this activity, we hope to educate and inform students and other groups about the dangers of corruption, so that corruption cases in Indonesia can be reduced.

Keywords: *Corruption, Djuwita, Webinar, Animated Video*

Pendahuluan

Korupsi merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *Curruption* (Wahyudi, 2017). Kata ini sendiri memiliki kata kerja yaitu *corrumpere* yang artinya busuk, rusak, menggoyahkan, memutar balik, atau menyogok. korupsi bisa kita simpulkan sebagai sebuah perbuatan untuk memperkaya diri sendiri untuk kepentingan pribadi dengan merugikan banyak pihak

baik dari masyarakat maupun negara (Wahyu et al., 2021). korupsi bisa kita simpulkan sebagai sebuah perbuatan untuk memperkaya diri sendiri untuk kepentingan pribadi dengan merugikan banyak pihak baik dari masyarakat maupun negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang sangat besar akan kekayaan alamnya. Tetapi ironisnya, negara tercinta ini dibandingkan dengan

negara lain di kawasan Asia bukanlah merupakan sebuah negara yang kaya malahan termasuk negara yang miskin (Putri & Arifin, 2019). Mengapa demikian? Dikarenakan korupsi memberikan dampak buruk dalam berbagai bidang kehidupan manusia, terutama di bidang perekonomian. Dampak dari perbuatan korupsi sangatlah banyak mulai dari turunnya tingkat investasi, kesenjangan sosial, kemiskinan, menghambat pembangunan fasilitas umum, dan masih banyak lagi. Indonesia merupakan negara yang memiliki nilai indeks persepsi korupsi yang cukup tinggi. Periode tahun 2014 - 2017, perkara korupsi yang ditangani KPK sebanyak 618 kasus. Transparency International Indonesia mengeluarkan indeks persepsi korupsi yang menunjukkan bahwa posisi Indonesia berada di peringkat 96 dari 180 negara pada awal tahun 2022 (RACHMAN, 2022). Dikarenakan banyaknya kasus korupsi yang ada, maka tindakan upaya pencegahan korupsi sangat di perlukan. Tujuan yang ingin kami capai dalam proyek ini adalah memberikan pemahaman dan pembelajaran tentang bahayanya korupsi kepada masyarakat, terutama generasi muda sekarang yang akan menjadi pembimbing bangsa di masa yang akan mendatang. Dikarenakan itu kami penyuluhan dengan topik anti korupsi terhadap salah satu sekolah yang berada di batam, Djuwita Batam, khususnya pada jejang SMA. Alasan kami memilih sekolah ini dikarenakan batam merupakan wilayah dengan urutan ke enam dengan kasus korupsi terbanyak di Indonesia (Bahuri, 2020). Kami ingin membawakan materi anti korupsi dengan tujuan ingin mengedukasi dan mendidik siswa/i agar mengerti tentang bahaya dan dampak yang dapat disebabkan oleh korupsi, agar siswa/i bisa lebih waspada terhadap lingkungan sekitar. Adapun juga alasan kita memilih jejang SMA, karena setelah lulus dari SMA siswa/i akan mulai masuk ke dunia kerja dimana sering terjadi kasus korupsi. Oleh karena itu, kami ingin melakukan penyuluhan sosial melalui webinar dan vidio animasi dengan topik integrasi dan

gerakan anti korupsi kepada siswa/i SMAS Djuwita Batam dan masyarakat indonesia.

Tujuan dari kegiatan adalah untuk mendidik generasi muda agar tingkat kasus korupsi yang terjadi dapat diturunkan.

Metode

Agar permasalahan yang ditemukan dapat berlangsung dengan baik, kegiatan akan dilaksanakan dengan berbagai tahapan yakni:

1. Tahap observasi
2. Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan
3. Tahap Pelaksanaan
4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dalam pelaksanaa kegiatan ini kami memutuskan untuk melaksanakan webinar dan merancang vidio animasi. Pelaksanaan kegiatan proyek tersebut akan berlangsung dari juni dan akan dipartisipasi oleh Mahasiswa Internasional Batam, yang terdiri dari 5 anggota sebagai partisipannya. Data akan kami kumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan Diskusi kelompok fokus (FGD), dimana seluruh anggota kami akan mengumpulkan data dari observasi yang dilakukan. Kelompok akan mencari informasi dari internet, berita tentang korupsi. Setelah kelompok sudah selesai mengumpulkan data, anggota kelompok akan membagikan materi yang didapatkan dan mendiskusikannya bersama. Setelah kegiatan selesai maka anggota akan mengumpulkan semua data dan melakukan evaluasi dan pelaporan tentang seluruh kelebihan dan kelemahan saat pelaksanaan kegiatan.

Pembahasan

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan persiapan, penulis melakukan observasi lingkungan dan berdiskusi tentang masalah yang didapatkan dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan pihak mitra. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak mitra, hal yang harus dipersiapkan selanjutnya adalah merancang sebuah poster yang akan digunakan

untuk mengundang peserta untuk masuk ke acara webinar yang akan di laksanakan. Poster akan diposting ke instagram masing masing kelompok dan juga diberikan kepada mitra agar dapat dilanjutkan ke siswa/i.



Gambar 1 Poster Digital "Integritas Dan Gerakan Anti Korupsi"

2. Tahapan pelaksanaan kegiatan pertama

Kegiatan akan dilaksanakan pada 12 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB melalui Zoom Meeting. Proses pelaksanaan webinar dimulai dari sesi pembukaan dan kata sambutan oleh moderator, penerapan materi, tanya jawab, dokumentasi dan diakhiri dengan penutup. Materi yang disampaikan dalam webinar yaitu tentang pengertian korupsi yang menjelaskan tentang apa itu korupsi secara jelas, nilai-nilai integrasi dan gerakan anti korupsi, prinsip-prinsip integrasi dan gerakan anti korupsi dan konklusi dari seluruh materi yang dipaparkan.



Gambar 2 Proses pelaksanaan webinar di Zoom Meeting

3. Tahapan pelaksanaan kegiatan kedua

Kegiatan kedua adalah pemberian video animasi serta google yang akan dijadikan sebagai data kami dalam melakukan pelaporan. Video dan form akan dikirimkan ke pihak mitra pada 25 Juli 2022. Materi yang digunakan pada video animasi merupakan materi yang sama dengan kegiatan webinar. Google form yang akan dikirim ke siswa berguna untuk mengetahui seberapa pahamnya siswa/i yang menonton video animasi yang dikirimkan. Berikut merupakan pertanyaan dalam google form yang dikirim:

- Seberapa paham anda mengenai materi yang disampaikan melalui video animasi tersebut?
- Apakah materi tersebut disampaikan dengan baik dan bermanfaat bagi siswa/i?
- Apakah video animasi ini sesuai dengan ekspektasi anda?
- Apakah video ini perlu ditingkatkan lagi?
- Apakah menurut Anda video ini sudah mampu menjelaskan sepenuhnya mengenai materi korupsi?
- Apakah dengan video ini menurut Anda dapat sebagai salah satu upaya bentuk pencegahan korupsi?
- Apakah ada kesulitan bagi Anda untuk memahami video kami?
- Menurut siswa/i apakah integrasi dan anti korupsi itu penting?



Gambar 3 Vidio animasi 2D "Integritas Dan Gerakan Anti Korupsi"



Gambar 4 Google Form "Kuisisioner Vidio Animasi 2D"

Keunggulan pada kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa/i lebih mengerti tentang bahayanya korupsi.
- 2) Siswa/i menjadi tahu tentang bagaimana cara mencegah dan menghadapi orang yang korupsi.
- 3) Siswa/i dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem budaya anti korupsi dalam membangun karakter generasi muda.

Kelemahan pada kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Siswa/i yang berpartisipasi dalam kegiatan pertama sangatlah sedikit, dikarenakan jadwal kegiatan yang bertabrakan dengan hari sebelum murid ujian.

Kesimpulan

1. Target yang telah di capai dalam pelaksanaan kegiatan sudah memenuhi semua target. Hal ini bisa kita lihat dari data yang diterima dari google form yang di kirimkan ke siswa/i. Webinar yang ditelaah terlaksanakan, vidio animasi dan form yang dikirim ke mitra serta pembuatan laporan yang akan dijadikan sebagai revisi untuk anggota supaya kegiatan yang dilaksanakan untuk kedepannya dapat lebih bagus.
2. Dampak yang diharapkan oleh penulis dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mendidik siswa/i paham tentang apa itu korupsi dan dampaknya bagi orang lain dan lingkungan sekitar. Hal yang diharapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah agar dimasa yang akan mendatang tingkat korupsi akan semakin menurun dikarenakan pahamnya generasi

muda sekarang tentang kerugian yang diperbuat oleh korupsi.

3. Saran yang kami berikan untuk pelaksanaan kegiatan PKM berikutnya adalah melakukan kegiatan seperti ini yang membantu masyarakat Indonesia dalam pelaksanaan PKM tersebut. Alangkah baiknya jika kita melaksanakan kegiatan pada lokasinya langsung agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lebih bagus ketimbang online. Alasan kita melaksanakan kegiatan online dikarenakan virus covid-19 masih beredar di batam dan tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan offline.

Daftar Pustaka

- Bahuri, F. (2020). *KPK Ungkap 10 Daerah Terkoup di RI, Kepri Peringkat 6*. Batamnews.Co.Id.
<https://www.batamnews.co.id/berita-64292-kpk-ungkap-10-daerah-terkorup-di-ri-kepri-peringkat-6.html>
- Putri, W. O., & Arifin, R. (2019). Penegakan Hukum Terhadap Anggota Legislatif Dalam Kasus Tindak Pidana Korupsi Di Indonesia. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 8(1), 2019–2020.
http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/7367
- RACHMAN, D. A. (2022). *Upaya Pencegahan Korupsi*. KOMPAS.Com.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/03/26/02000091/upaya-pencegahan-korupsi?page=all>
- Wahyu, F., Buana, T., Fauzan, A., Industri, T., Mercubuana, U., Industri, T., & Mercubuana, U. (2021). Faktor yang mempengaruhi pencegahan dan upaya pemberantasan korupsi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 580–585.
- Wahyudi, N. (2017). *Urgensi Pendidikan Korupsi*.